

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN APBD
TAHUN 2018



DINAS PEKERJAAN UMUM

Jl. Pasanggrahan No.3 Desa Cimanggu Palabuhanratu 41364
Telp/Fax 0266-434821 email: pu.kabsukabumi@gmail.com

DINAS PEKERJAAN UMUM

Pada tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum melaksanakan Urusan Pekerjaan Umum dengan 6 (enam) Program Urusan wajibdan 57 (lima puluh tujuh) Kegiatan dengan anggaran Rp. 361.282.007.936,00 dan realisasi sebesar Rp.307.911.275.634,00 atau 85,23%.

1. Urusan : Pekerjaan Umum yang dilaksanakan oleh Dinas PU Kabupaten SukabSumi

2. Kinerja Program

Pada Tahun 2018 Dinas Pekerjaan Umum memiliki beberapa Program antara lain :

1. Program Jalan dan Jembatan;
2. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;
3. Program Pengembangan Kinerja Air Minum dan Air Limbah;
4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dan Drainase;
5. Program Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman;
6. Program Pembinaan Jasa Konstruksi.

Tabel 1. 1 Sasaran Strategis Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Ket
meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	persentase tingkat kondisi jalan kabupaten baik dan sedang	%	50,85	70,59	138,82	
	Persentase terhubungnya pusat - pusat kegiatan dan pusat	%	98,55	0	0	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Sukaraja - Sukalarang)	dok	1 dok DED	1 dok DED	100	
	ketersediaan sarana pengelolaan jalan	unit	7	0	0	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Cicurug - Cibadak)	dok	1 dok DED	1 dok DED	100	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Pelabuhanratu - Cisolok)	dok	1 dok DED	1 dok DED	100	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Cibutun - Balewer)	Dok	Pengadaan dan lahan 1 ruas segmen 1	0	0	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Situhiang - Malereng)	dok	1 dok DED	0	0	
	pelayanan informasi tentang Infrastruktur	dok	5 dok	4	95	
Meningkatnya infrastruktur sumber daya air dan irigasi untuk konservasi,	Tingkat kondisi baik jaringan irigasi di daerah irigasi kewenangan kabupaten	%	68	69,73	102,55	
	peningkatan kapasitas lembaga pengelola irigasi baik SDM, regulasi maupun sarana	%	24	6,10	25	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Ket
pendayagunaan sumberdaya air, serta pengendalian daya rusak air	prasarananya					
	Tingkat kondisi infrastruktur sumber daya air dalam rangka konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	%	52	0	0	
meningkatkan kondisi sarana dan prasarana dasar permukiman	Cakupan layanan air minum perdesaan	%	48	48,25	100,52	
	cakupan pelayanan air minum perkotaan	%	11,62	0	0	
	cakupan pelayanan air limbah domestik	%	38,5	0	0	
	Tersedianya Pelayanan Jaringan Drainase Skala Kawasan dan Skala Kota	%	9,45	0	0	
	Pengurangan Luas Genangan	%	32,5	0	0	
	Cakupan Lingkungan Yang Sehat dan Aman yang didukung dengan PSU	%	6,5	0	0	
Meningkatnya ketersediaan informasi jasa konstruksi dan kualitas layanan perizinan usaha jasa konstruksi	cakupan pelayanan informasi jasa konstruksi	%	53	0	0	
	cakupan pelayanan Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	%	100	100	100	

Catatan :

1. Indikator Kinerja Kesatu Persentase tingkat kondisi jalan kabupaten baik dan sedang. realisasi sudah melampaui target yang direncanakan, kebutuhan untuk pencapaian target persentase tingkat kondisi jalan kabupaten baik dan sedang pada tahun 2018 adalah sebesar 50,85% sedangkan realisasi capaian kinerja adalah 70,59 %.
2. Indikator Kinerja Kedua Persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten. dari target pada tahun 2018 sebesar 98,55%, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realiasi pencapaian target. Dikarenakan belum terhubungnya pusat-pusat kegiatan jalan baru di wilayah Kabupaten Sukabumi.
3. Indikator Kinerja Ketiga Terbangunnya ruas jalan baru (Sukaraja - Sukalarang). Dari target pada tahun 2018 sebesar 1 Dokumen DED, pada tahun ini indikator kinerja tersebut telah mencapai target yang di harapkan yaitu telah mencapai 100% dengan realisasi mencapai 1 dokumen DED.

4. Indikator Kinerja Keempat Ketersediaan sarana pengelolaan jalan. kebutuhan untuk pencapaian target ketersediaan sarana pengelolaan jalan pada tahun 2018 adalah 7 Unit, Untuk tahun ini tidak dapat direalisasi dikarenakan tidak didanai.
5. Indikator Kinerja Kelima Terbangunnya ruas jalan baru (Cicurug - Cibadak). dari target pada tahun 2018 sebesar 1 Dokumen DED, pada tahun ini indikator kinerja tersebut telah mencapai target yang di harapkan yaitu telah mencapai 100% dengan realisasi mencapai 1 dokumen DED.
6. Indikator Kinerja Keenam terbangunnya ruas jalan baru. Dari target pada tahun 2018 sebesar 1 dokumen DED, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target dikarenakan belum adanya pembebasan lahan sehingga belum terbangunnya ruas jalan baru.
7. Indikator Kinerja Ketujuh Terbangunnya ruas jalan baru (Cibutun - Balewer). dari target pada tahun 2017 sebesar 1 Dokumen DED, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target. Ini di karenakan Ruas Jalan Cibutun – Balewer kewenangannya sudah menjadi kewenangan provinsi.
8. Indikator Kinerja Kedelapan Terbangunnya ruas jalan baru (Cibutun - Balewer). dari target pada tahun 2018 adalah pengadaan lahan 1 ruas (segmen 1), pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target. Ini di karenakan Ruas Jalan Cibutun – Balewer kewenangannya sudah menjadi kewenangan provinsi.
9. Indikator Kinerja Kesembilan Terbangunnya ruas jalan baru (Situhiang - Malereng). dari target pada tahun 2018 sebesar 1 Dokumen DED, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target. Ini di karenakan pada tahun 2018 pelaksanaan Dokumen Fisibility Study (FS).
10. Indikator Kinerja Kesepuluh Pelayanan informasi tentang infrastruktur. Realisasi sudah tercapai, dari target kinerja 5 Dokumen dengan realisasi mencapai 4 Dokumen, berarti pencapaian target kinerja ini telah mencapai 95%.
11. Indikator Kinerja Kesebelas yaitu Tingkat kondisi baik jaringan irigasi di daerah irigasi kewenangan kabupaten, Realisasi sudah melampaui target yang direncanakan, kebutuhan untuk pencapaian target kondisi baik jaringan irigasi di daerah irigasi kewenangan kabupaten pada tahun 2018 adalah sebesar 68%, dengan capaian realisasi sebesar 69,73%.

12. Indikator Kinerja Keduabelas Peningkatan kapasitas lembaga pengelola irigasi baik SDM, regulasi maupun sarana prasarannya. Dari target pada tahun 2018 sebesar 24,00%, dengan capaian realisasi tersebut hanya mencapai 6,10%.
13. Indikator Kinerja Ketigabelas Tingkat kondisi infrastruktur sumber daya air dalam rangka konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya. Dari target pada tahun 2018 sebesar 52,00%, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target disebabkan indikator tersebut sudah menjadi kewenangan provinsi.
14. Indikator Kinerja Keempatbelas Cakupan layanan air minum perdesaan. Realisasi sudah melampaui target yang direncanakan, kebutuhan untuk pencapaian target cakupan layanan air minum perdesaan pada tahun 2018 adalah sebesar 48,00%, sedangkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 adalah sebesar 48,25 %.
15. Indikator Kinerja Kelimabelas Cakupan pelayanan air minum perkotaan. Dari target pada tahun 2018 sebesar 11,62%, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target. Ini di karenakan kewenangannya bukan di dinas pekerjaan umum.
16. Indikator Kinerja keenambelas Cakupan pelayanan air limbah domestik. Dari target pada tahun 2018 sebesar 38,5%, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target. Ini di karenakan pada tahun 2018 kewenangannya bukan di dinas pekerjaan umum.
17. Indikator Kinerja Ketujuhbelas Tersedianya pelayanan jaringan drainase skala kawasan dan skala kota. Dari target pada tahun 2018 sebesar 9,45%, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target. Ini di karenakan pada tahun 2018 kewenangannya bukan di dinas pekerjaan umum.
18. Indikator Kinerja Kedelapanbelas Pengurangan luas genangan. Dari target pada tahun 2018 sebesar 32,5%, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target. Ini di karenakan pada tahun 2018 kewenangannya bukan di dinas pekerjaan umum.
19. Indikator Kinerja Kesembilanbelas Cakupan Lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU. Dari target pada tahun 2018 sebesar 6,5%, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target. Ini di karenakan pada tahun 2018 kewenangannya bukan di dinas pekerjaan umum.

20. Indikator Kinerja Keduapuluh Cakupan pelayanan informasi jasa konstruksi. Dari target pada tahun 2018 sebesar 53,00%, pada tahun ini indikator kinerja tersebut tidak ada realisasi pencapaian target. Ini di karenakan pada tahun ini kurangnya anggaran dalam pembuatan Sistem Informasi Jasa Konstruksi.
21. Indikator Kinerja Keduasatu Cakupan pelayanan izin usaha jasa konstruksi (IUJK). Dari target pada tahun 2018 sebesar 100%, pada tahun ini indikator kinerja tersebut terealisasi mencapai 100%.

3. **Permasalahan dan Solusi**

Permasalahan

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, diantaranya :

1. Luasnyawilayah Kabupaten Sukabumi serta banyaknya jalan yang rusak sehingga belum optimalnya pekerjaan.
2. Sumber dana yang belum memadai sehingga keterbatasan anggaran yang tidak seimbang sehingga pencapaian target kinerja pembangunan infrasturktur kurang optimal.
3. Faktor cuaca yang seringkali menjadi penghambat pelaksanaan pekerjaan
4. Keterbatasan sumber daya manusia pada bidang teknis sehingga pencapaian target sasaran pembangunan belum optimal.
5. Terdapat lalulintas dengan muatan berlebih.Kombinasi dari kurangnya anggaran dan adanya muatan berlebih merupakan factor terjadinya under design (desain yang berada dibawah kebutuhan) sehingga mengakibatkan kondisi jalan cepat rusak, yang pada akhirnya berdampak pada tidak tercapainya tingkat kemantapan jalan sesuai dengan target.
6. Terjadinya pengalokasian anggaran yang kurang berimbang antara peningkatan jalan kabupaten dengan peningkatan jalan desa. Hal ini berakibat pada tidak tercapainya target kemantapan jalan kabupaten dan terlampauinya target penanganan jalan desa.
7. Alokasi anggaran pemeliharaan rutin jalan yang sangat jauh dibawah pagu indikatif (dana yang diburtuhkan). Hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya penurunan kondisi. Selain itu dengan sangat terbatasnya anggaran, maka jumlah ruas jalan yang dapat dipertahankan kondisinya menjadi sangat sedikit.

8. Banyaknya system drainase jalan yang tidak berfungsi dengan baik. Hal ini disebabkan antara lain adanya penyimpangan penggunaan RMJ, tertutupnya saluran drainase jalan karena banyaknya pemukiman yang merapat ke jalan, dll
9. Terjadinya perubahan iklim turut mempengaruhi pola distribusi ketersediaan air baku yang kurang didukung oleh jumlah sarana dan prasarana saluran irigasi dan penampung air baku yang memadai. Selain itu, tingginya curah hujan menyebabkan sarana dan prasarana penampung air menjadi rusak akibat longsor dan erosi ;
10. Perubahan kondisi lapangan akibat curah hujan yang tinggi berdampak pada eksisting data detail perencanaan teknis yang dibuat n-1;
11. Partisipasi masyarakat petani P3A/GP3A kurang optimal dalam melaksanakan kontrol / pengawasan pelaksanaan pekerjaan;

Solusi

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut, adalah:

- a. Diusulkan kembali pada tahun berikutnya serta adanya penambahan anggaran agar pencapaian target sesuai dengan apa yang direncanakan
- b. Menambah alokasi dana yang memadai bagi peningkatan jalan kabupaten serta Membuat alokasi anggaran yang berimbang bagi kegiatan peningkatan jalan kabupaten dan jalan desa, disesuaikan dengan target capaian kinerjanya.
- c. Mempercepat tahapan pengadaan barang dan jasa serta proses pelaksanaan kegiatan yang lebih awal.
- d. Perlu diadakannya diklat teknis untuk menunjang didalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sukabumi.
- e. Perlu adanya koordinasi dengan instansi terkait agar para pengguna sarana dan prasarana pembangunan untuk lebih peduli pada hasil pembanunan yang telah dilaksanakan.
- f. Melakukan sosialisasi anti muatan berlebih, karena muatan berlebih akan berdampak pada mempercepat kerusakan jalan.
- g. Memberikan prioritas tertinggi bagi pemeliharaan jalan dengan cara memenuhi seluruh kebutuhan anggaran pemeliharaan jalan, sebelum dialokasikan pada peningkatan jalan.

- h. Mengoptimalkan fungsi drainase jalan dengan cara antara lain: memperketat pengendalian dan pengawasan ijin mendirikan bangunan (IMB), memberikan pengertian dan sosialisasi penggunaan ruang milik jalan, dll.
- i. Mengajak masyarakat untuk ikut memelihara jalan dengan cara memelihara saluran drainase dilingkungannya.
- j. Alokasi anggaran untuk kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi lebih ditingkatkan lagi;
- k. Perlu adanya peningkatan sumber daya manusia di bidang pengawasan pekerjaan dengan meningkatkan pelaksanaan bimtek;
- l. Perlu adanya peningkatan peran serta masyarakat petani melalui kelompok P3A/GP3A melalui pemberdayaan kelembagaan sehingga partisipasi kelompok P3A/GP3A dalam pengelolaan irigasi lebih baik lagi;
- m. Meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan/monitoring yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, baik internal maupun dengan melibatkan pihak-pihak terkait.

Palabuhanratu, Januari 2019
Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Kabupaten Sukabumi

Drs. Asep Japar.,MM
Pembina Utama Muda , IV/c
NIP. 196311101990031017

LAPORAN
PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN APBD
TAHUN 2019



DINAS PEKERJAAN UMUM

Jl. Pasanggrahan No.3 Desa Cimanggu Palabuhanratu 41364
Telp/Fax 0266-434821 email: pu.kabsukabumi@gamil.com

DINAS PEKERJAAN UMUM

Pada tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum melaksanakan Urusan Pekerjaan Umum dengan 2 (Dua) Program Urusan wajib dan 27 (Dua puluh tujuh) Kegiatan dengan anggaran Belanja Langsung Rp. 176.600.049.000,00 dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 32.831.456.133,00 atau dengan Total Anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 209.431.505.133,00.

Urusan : Pekerjaan Umum yang dilaksanakan oleh Dinas PU Kabupaten Sukabumi

Kinerja Program

Pada Tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum memiliki beberapa Program antara lain :

1. Program Jalan dan Jembatan dengan jumlah anggaran Rp. 128.636.620.000,00;
2. Program Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dengan jumlah anggaran Rp. 2.000.000.000,00; dan
3. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya dengan jumlah anggaran Rp. 36.651.609.000,00.

Tabel 1. 1 Sasaran Strategis Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Ket
meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	persentase tingkat kondisi jalan kabupaten baik dan sedang	%	54,85	
	Persentase terhubungnya pusat - pusat kegiatan dan pusat	%	98,84	
	ketersediaan sarana pengelolaan jalan	unit	6	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Sukaraja - Sukalarang)	dok	Pengadaan Lahan 1 Ruas (Segmen 1)	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Cicurug - Cibadak)	dok	Pengadaan Lahan 1 Ruas (Segmen 1)	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Pelabuhanratu - Cisolok)	dok	Pengadaan Lahan 1 Ruas (Segmen 1)	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Cibutun - Balewer)	Dok	Pengadaan Lahan 1 Ruas (Segmen 2) Pembangunan Segmen 1	
	Terbangunnya ruas jalan baru (Situhiang - Malereng)	dok	Pengadaan Lahan 1 Ruas (Segmen 1)	
	pelayanan informasi tentang Infrastruktur	dok	5 dok	
Meningkatnya infrastruktur sumber daya air dan	Tingkat kondisi baik jaringan irigasi di daerah irigasi kewenangan kabupaten	%	73	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Ket
irigasi untuk konservasi, pendayagunaan sumberdaya air, serta pengendalian daya rusak air	peningkatan kapasitas lembaga pengelola irigasi baik SDM, regulasi maupun sarana prasarananya	%	30	
	Tingkat kondisi infrastruktur sumber daya air dalam rangka konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	%	57	